

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB YAPENAS
Dusun Pringwulung, Desa condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman.



Disusun oleh :

DINDA RAMADHANI

13103241009

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas, Condongcatur, Kab.Sleman, DIY.

Nama : Dinda Ramadhani

NIM : 13103241009

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas, Condongcatur, Kab.Sleman, DIY, pada tanggal 18 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL



Nordjajadi, S.Pd
NIP. 19700101 200501 1 021

Mahasiswa PPL



Dinda Ramadhani
NIM. 13103241009

Mengetahui,



Muhardi, S.Pd
NIP. 19571003 198103 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd
NIP. 19590908 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III di SLB Yapenas dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, yang dilaksanakan di SLB Yapenas.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukannya sejak permulaan sampai penyusunan laporan.
4. Muhardi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Yapenas yang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB Yapenas.
5. Nordjajadi, S.Pd Selaku guru pembimbing yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman untuk belajar selama PPL.
6. Ahmad bhaihaqi zaki, Selaku subjek didik saya atas kesediaanya menjadi teman belajar bagi saya.
7. Segenap Bapak/Ibu guru dan karyawan SLB Yapenas yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
8. Segenap siswa-siswi SLB Yapenas yang membantu kelancaran program PPL.
9. Rekan-rekan satu tim PPL di SLB Yapenas yang telah mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama dengan baik.
10. Orang tua dan keluarga, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

DINDA RAMADHANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL	10
C. Analisis Hasil	24
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Silabus

Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran III .Catatan Harian

Lampiran IV Dokumntasi

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB YAPENAS**

**Oleh:
Dinda Ramadhani
13103241009
PLB FIP UNY**

ABSTRAK

Praktik pengalaman mengajar merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mampu memperoleh pengalaman secara nyata dan tertanamnya etos kerja yang baik dalam diri mahasiswa. Dewasa ini banyak di temui bahwa kemampuan pendidik dalam menangani anak berkebutuhan khusus termasuk dalam kategori kurang baik, hal tersebut dikarenakan pengalaman yang kurang dan kemampuan pemahaman teori mengajar yang kurang baik, oleh karena itu Praktik Pengalaman mengajar dalam Program PPL/Magang III wajib untuk di ikuti oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah. Praktek mengajar terbimbing dimulai dari tanggal 24 Agustus sampai dengan 8 September 2016, dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yaitu dengan satu subjek yang bernama Alif Wahdah yang duduk dikelas SD/C SDLB. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM).

Program kegiatan PPL yang dilakukan oleh penulis ialah memberikan stimulus pada bidang *kognitif, afektif dan psikomotor* pada anak melalui program pembelajaran pra akademik, sehingga nantinya anak mampu mengikuti pelajaran akademik dengan baik ketika anak sudah duduk di bangku sekolah dasar.

Kata kunci: *PPL, SLB Yapena*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II / magang III mahasiswa diminta untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlebih dahulu. Kegiatan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ialah observasi, assesmen kebutuhan siswa, dan observasi sekolah yang dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar subyek didik yang telah diobservasi.

Sebagai seorang calon guru diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi sebagai guru seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, kaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang kompeten tersebut, maka dilaksanakanlah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan melakukan praktek pengalaman di lapangan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam dunia pembelajaran di sekolah secara nyata dan memperoleh pengetahuan secara praktis, untuk menghubungkan antara teori yang telah diperoleh dengan apa yang dihadapi dilapangan secara langsung.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan dan melaksanakan program yang berkaitan dengan peserta didik maupun sekolah.

Dalam hal ini mahasiswa juga diharapkan untuk dapat saling bekerjasama dengan guru

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

SLB Yapenas Condongcatur terletak di sebelah selatan Kabupaten Sleman. SLB ini beralamatkan di Jalan Panuluh Dusun Pringwulung, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Letak SLB ini cukup strategis berdekatan dengan kampus UNY, kampus Sanata Dharma, dan SMK N Pembangunan yang cukup terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dikatakan strategis karena SLB ini berada di lingkup pelajar dan mahasiswa sehingga banyak berdiri pertokoan yang menunjang sarana prasarana sekolah seperti toko alat tulis, print shop, dll.

Sarana prasarana yang dimiliki oleh SLB ini cukup lengkap. Diantaranya adalah ruang kelas yang representatif bagi siswa ada lapangan olahraga bagi siswa 1 perpustakaan, ruang ketrampilan, mushola, taman bermain, UKS, dan ruang TI. Untuk tenaga pendidik, SLB ini dilakukan oleh tenaga profesional. Dari Ada lapangan olahraga bagi siswa. 1 perpustakaan ,ruang keterampilan, mushola, taman bermain, UKS, dan ruang TI. Untuk tenaga pendidik, SLB ini dilakukan oleh tenaga profesional. Dari 22 guru, 12 orang sudah menjadi PNS dan 10 orang guru honorer. Sedangkan tenaga kependidikan ada 6 orang PTT.

SLB ini juga memiliki Visi Misi sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang mandiri, berkepribadian Bangsa berdasarkan iman dan taqwa.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan Visi Sekolah maka SLB Yapenas Condongcatur menentukan indikator sebagai berikut :

1. Anak dapat bersosialisasi dengan masyarakat tanpa pendampingan.
2. Anak dapat hidup sehat jasmani dan rohani serta memiliki kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari.

3. Anak memiliki keterampilan untuk mencari nafkah untuk bekal hidupnya.
4. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan/ IQ 80 ke atas, setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di dunia usaha dan industri atau berwiraswasta/ wirausaha.
5. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan antara 40 sampai dengan 79 setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di tempat kerja terlindungi baik di unit usaha produktif sekolah maupun di dunia usaha yang ada.
6. Bagi anak yang memiliki kecerdasan di bawah 40 setelah tamat SMALB dapat mengurus dirinya sendiri.
7. Setiap anak mengamalkan ajaran agama sesuai dengan agamanya dan memiliki budi pekerti luhur, sopan santun, ramah terhadap sesamanya.
8. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

Misi

1. Menyelenggarakan PBM yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan dari TKLB , SDLB, SMPLB, SMALB.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui uji sertifikasi, peningkatan kualifikasi, pengiriman diklat, dan pertemuan-pertemuan ilmiah.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.
5. Pengadaan sarana prasarana sekolah yang memenuhi standar minimal.
6. Menyelenggarakan unit usaha produktif pada tempat kerja terlindung.

7. Menjalani hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan industri.
8. Menumbuhkembangkan pengalaman agama dan budaya luhur semua warga sekolah.
9. Meningkatkan citra, harkat, dan martabat anak berkebutuhan khusus sehingga tidak mendapatkan perlakuan yang diskriminatif dari pihak manapun.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Sarana dan prasarana pendukung yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yang mendukung proses pembelajaran antara lain:

	Jenis Sarana	Jumlah
1.	R. Kepala Sekolah	1
2.	R. Guru	1
3.	R. Kelas	18
4.	R. Perpustakaan	1
5.	R. Tamu	1

6.	R. UKS	1
7.	R. Keterampilan	2
8.	Gudang	1
9.	KamarMandi	2
10.	R. TI	1

b. Potensi Sekolah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur dilakukan setiap hari Senin- Sabtu. Pada hari Senin – Rabu kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan belajar mengajar yang bersifat akademik. Kegiatan KBM untuk kelas kecil dimulai dari pukul 07.30 - 10.15. Sedangkan untuk kegiatan KBM kelas besar dimulai dari pukul 07.30 – 11.30. Khusus siswa tunarungu kelas besar kegiatan KBM dimulai dari 07.30 – 11.45. Untuk hari Kamis, anak-anak belajar keterampilan vokasional diantaranya : memasak; membatik; menjahit; perkayuan; membuat permen asem; membuat telur asin; membuat brosur; mewarnai; dll. Untuk hari Jum'at, anak-anak melakukan kegiatan olahraga dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi anak yang lain seperti bulu tangkis, bola bocce, voli, dan lari. Selain itu, pada hari Jum'at diadakan kegiatan TPA, keterampilan Perikanan dan keterampilan Pertanian. Untuk hari Sabtu, anak-anak melakukan kegiatan Pramuka, latihan upacara untuk hari Senin, dan makan bersama.

c. Potensi Guru

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur tahun ajaran 2015/2016, terdapat 28 guru dan karyawan. Data tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Guru PNS	12
2.	Guru Honorer	10
3.	Pegawai Tidak Tetap	6
Jumlah		28

d. Potensi Siswa

Jumlah keseluruhan siswa- siswi Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yaitu 58 anak. Yang terdiri dari jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB. Siswa-siswi di SLB Yapenas Condongcatur memiliki potensi yang beragam, baik di bidang seni, keterampilan, maupun olahraga. Untuk bidang seni yang diajarkan adalah musik dan menari.

Pada bidang ketrampilan dimasukkan dalam kelompok belajar misalnya memasak, pertukangan kayu, menjahit, membuat. Sedangkan untuk olahraga ada potensi di bidang lari, bulutangkis, bola boci basket dan sepak bola.

2. Permasalahan yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Negeri Yapenas Condongcatur

1) Sekolah

a. Pemanfaatan Media

Media yang dimiliki oleh SLB Yapenas Condongcatur sangat beragam, baik yang berbentuk 3 dimensi, CD pembelajaran, jaringan internet, ataupun buku-buku pembelajaran. Media-media tersebut kurang dimanfaatkan oleh guru dan siswa terutama buku dan CD pembelajaran

yang ada di perpustakaan serta jaringan internet. Untuk buku yang berada di perpustakaan hanya digunakan oleh anak-anak yang sudah bisa membaca saja karena buku yang berada di perpustakaan hanya sedikit yang bergambar.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SLB Yapenas Condongcatur berbeda-beda. Ada guru yang kreatif mencari metode yang beragam untuk siswa didiknya, ada pula yang tidak. Permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru yakni kesulitan dalam penyampaian metode pembelajaran untuk siswa.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB Yapenas Condongcatur diperoleh dari guru. Siswa tidak mempunyai buku pegangan. Siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan

d. Dana Penyelenggaraan Pendidikan

SLB Yapenas Condongcatur merupakan sekolah yang masih berstatus swasta sehingga pendanaannya masih minim. Pendanaan untuk operasional sekolah salah satunya berasal dari Yayasan-yayasan yang bergerak di bidang sosial. Dana yang diberikan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga belum bisa menutup operasional di sekolah.

2) Orang tua / Wali Murid Siswa

Orang tua mengalami kesulitan dalam hal transportasi dikarenakan jarak antara rumah siswa dan sekolah cukup jauh. Selain itu kesibukan orang tua/ wali murid menjadi alasan lain penyebab anak tidak bisa masuk sekolah.

B. Perumusan Program Kegiatan

1. Penyusunan RPP

Tahap pertama dari penyusunan RPP ini terlebih dahulu mahasiswa melakukan asesmen untuk melihat kemampuan dan kebutuhan siswa.

Selain melakukan asesmen juga berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengetahui materi yang akan diajarkan serta informasi lain . Kemampuan awal siswa sangat berguna untuk acuan dasar dalam menentukan materi yang sesuai dengan kemampuan siswa. Setelah mengetahui materi dan kemampuan siswa, maka penyusun RPP harus dimulai dan dikerjakan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa, dikonsultasikan dengan guru kelas dan atau guru pembimbing lapangan masing-masing untuk direvisi. Masukan yang diberikan oleh guru digunakan untuk memperbaiki RPP.

3. Persiapan Pelaksanaan Mengajar

Persipan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, adalah mempersiapkan media, materi ajar, dan sumber ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang sudah disetujui oleh guru.

4. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.

Sebelum melakukan praktek mengajar perlu adanya persiapan media dan alat pembelajaran terlebih dahulu hal itu perlu dilakukan untuk membantu menyampaikan materi. Media yang digunakan dalam pembelajaran ialah gambar dan video.

5. Praktik Mengajar

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPP. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru, sehingga guru dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

6. Evaluasi kegiatan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan.

7. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Penyusunan laporan dilakukan secara individu yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara individu.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Dalam persiapan dibagai menjadi persiaapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Non-Teknis

a. Pembekalan

Pembekalan PPL diberikan dengan maksud untuk membekali mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini ialah pihak LPPMP. Tehnik pelaksanaan pembekalan PPL adalah dengan memberikan materi yang disampaikan oleh Ketua Jurusan PLB dan Koordinator lapangan. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berkaitan dengan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan PPL, persiapan menyusun program PPL, dan tatatertib selama mengikuti kegiatan PPL.

b. Permohonan izin PPL

Permohonan izin dengan melakukan penyerahan surat izin pelaksanaan PPL di sekolah yang dituju, yaitu di sekolah SLB YAPENNAS , kepada bapak Drs. Gondo Prayitno, M.Pd selaku kepala Sekolah di sekolah autis Citra Mulia Mandiri. Permohonan izin dimaksudkan untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk dapat menjalankan kegiatan PPL di sekolah Autis Citra Mulia Mandiri selama satu bulan.

c. Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah.

2. Persiapan Teknis

a. Asesmen

Asesmen dilaksanakan dengan pengamatan saat pembelajaran dan wawancara dengan guru mengenai hambatan dan kemampuan yang

dimiliki siswa,berhubung subjek ketika PPL 1 dan PPL II berbeda maka asesmen baru diulang kembali . Asesmen bertujuan untuk menyesuaikan RPI yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Penyusunan RPI

Pelaksanaan penyusunan RPI disesuaikan dengan kurikulum dan bahan ajar sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- a) Menentukan peserta didik yang akan menjadi subyek didik dalam pelaksanaan program.
- b) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan siswa.
- c) Menentukan tema dan subtema yang akan diajarkan
- d) Menentukan materi yang akan diajarkan sesuai dengan kemampuan siswa
- e) Mahasiswa membuat Rancangan Program Pembelajaran (RPP).
- f) Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPI yang telah dibuat.
- g) Apabila RPI sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

1) Identitas Anak

- a) Nama Lengkap : Alif Wahdah
- b) Nama Panggilan : Alif
- c) Tempat Tanggal Lahir : Sleman 28 Juni 2005
- d) Jenis Kelamin : Perempuan
- e) Kelas : VI – C (Tuna Grahita)
- f) Nama Orang Tua : Suroso
- g) Pekerjaan Orang Tua : Swasta

h) Alamat :Pojok, Condong Catur Depok
Sleman

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar dilakukan sebanyak 6 kali dan 25 kali pendampingan mengajar di kelas dalam rentang waktu 26 Juli 2016 sampai dengan 8 September 2016.. Enam kali mengajar dilakukan di dalam kelas pada anak yang menjadi subyek pembelajaran.Praktek mengajar dimulai pukul 08.00- 09-00 WIB.Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPI yang sudah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan praktek mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Selasa, 23 Agustus 2016	1. Bahasa Indonesia : a. Mengidentifikasi berbagai aktifitas bermain dilingkungan dengan bantuan guru b. Menyebutkan hal-hal pokok aktivitas bermainan dengan topic tertentu dengan bantuan guru 2. PPKN : a. Menyebutkan kebergaman anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin b. Menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan kegemaran c. Menceritakan keberagaman dengan anggota keluarga	07.30-10.30 WIB

		<p>3. Matematika :</p> <p>a. Menentukan suku kata yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan</p> <p>b. Memberikan alasan yang berkaitan dengan nilai kebenaran suatu kesamaan</p> <p>4. SBdP</p> <p>a. Mengidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa</p> <p>b. Menggambar ekspresif dengan memanfaatkan beragam media dilingkungan sekitar</p>	
2.	Rabu, 24 Agustus 2016	<p>1. Bahasa Indonesia :</p> <p>a. Menyebutkan urutan aktivitas bermain indeng antopik tertentu</p> <p>b. Membuat jadwal harian berdasarkan kegiatan dan aktivitas bermain yang dilakukan</p> <p>c. Menyimpulkan isi cerita narasi yang telah ditulis</p> <p>2. Matematika :</p> <p>a. Menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan</p> <p>b. Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika</p>	07.30-10.30 WIB

		<p>tikapengurangan</p> <p>3. PPKN :</p> <p>a. Menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki</p> <p>b. Menjelaskan akibat hidup tidak bersatu dalam keberagaman</p> <p>c. Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah</p> <p>4. PJOK :</p> <p>a. Mengidentifikasi berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor dalam permainan sederhana</p> <p>b. Melakukan variasi gerak jalan ke berbagai arah</p> <p>c. Melakukan variasi lari ke berbagai arah</p> <p>d. Melakukan variasi lompat ke berbagai arah</p> <p>e. Melakukan variasi lempar ke berbagai arah</p>	
3.	Selasa, 6 September 2016	<p>1. Bahasa Indonesia :</p> <p>a. Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar</p> <p>b. Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas</p> <p>2. Matematika :</p> <p>a. Menentukan suku yang belum</p>	07.30-10.30 WIB

		<p>diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan</p> <p>b. Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan</p> <p>3. SBdP :</p> <p>a. Menyebutkan bahan dan alat membuat karya seni rupa</p> <p>b. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur</p>	
4.	Rabu, 7 September 2016	<p>1. Bahasa Indonesia :</p> <p>a. Menyebutkan urutan kegiatan dengan topik tertentu</p> <p>b. Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas</p> <p>2. PPkn</p> <p>a. Mengetahui berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman dirumah</p> <p>b. Mengetahui berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman sekolah</p> <p>c. Menjelaskan akibat hidup tidak bersatu dalam keberagaman dengan bimbingan guru</p>	07.30-10.30 WIB

		<p>d. Menerapkan sikap hidup bersatu dalam setiap kegiatan</p> <p>3. SBdP</p> <p>a. Mengetahui bahan alam dilingkungan sekitar untuk karya kreatif dan olahan makanan (daun cincau)</p> <p>b. Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai olahan makanan dengan bimbingan guru</p> <p>c. Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan daun dilingkungan sekitar melalui kegiatan melipat dengan bimbingan guru</p>	
5.	Kamis, 8 September 2016	<p>1. Bahasa Indonesia :</p> <p>a. Menceritakan berbagai aktivitas bermain dilingkungan sekitar</p> <p>b. Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu</p> <p>c. Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas</p> <p>2. PPKN :</p> <p>a. Menjelaskan arti bersatu dalam keberagaman dirumah dan disekolah</p>	07.30-09.00 WIB

		<p>b. Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman dilingkungan sekolah</p> <p>3. PJOK :</p> <p>a. Menjelaskan konsep pola gerak dasar lokomotor berdasarkan permainan yang dilakukan</p> <p>b. Berjalan merubah arah dengan isyarat</p> <p>c. Berlari merubah arah dengan isyarat</p> <p>d. Mengkombinasikan gerak jalan, lari dan lompat</p> <p>e. Mengontrol tubuh dalam start</p> <p>f. Mengontrol tubuh dalam berhenti</p>	
6.	Kamis, 8 September 2016	<p>1) SBdP :</p> <p>a. Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai olahan makanan</p> <p>b. Membuat karya karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam dilingkungan sekitar melalui kegiatan menggunting (daun pisang, daun nangka , daun kelapa)</p>	09.30-10.30 WIB

1) Pertemuan I

Kegiatan pembelajaran 1 ini dilaksanakan selama 2x30 menit dari mulai pukul 08.30-.9.00. Pada pertemuan I pengajaran dimulai salam dan apersepsi terlebih dahulu. Mahasiswa memberi tema Bermain

DiLingkuganku dengan subtema Bermain diLingkungan. Mata pelajaran pada pertemuan pertama ini adalah tematik Bahasa Indonesia, PKN, Matematika, dan PJOK. Materi yang diberikan pun berhubungan dengan subtema, antara lain :

- a. **Bahasa Indonesia** : Mengidentifikasi berbagai aktivitas bermain di lingkungan dan mencatat hal-hal pokok aktivitas bermain dengan topic tertentu.

Disini mahasiswa memberikan sebuah gambar dengan suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Siswa diajak untuk mengenali dan menjawab kegiatan apa yang sedang dilakukan dan mahasiswa memberikan bantuan dan stimulus kepada anak agar mampu mengetahui hal-hal pokok yang ada dalam aktivitas /kegiatan tersebut.

- b. **PPKN** : Menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin. Menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan kegemaran Menceritakan keberagaman dengan anggota keluarga. (berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat / karakter).

Siswa diajak untuk bercerita dan menceritakan tentang anggota keluarganya disertai menyebutkan nama dan kegemarannya. Siswa menceritakan tentang kegiatan yang dilakukan saat dirumah, kegiatan bersama adik dan orangtua serta anggota keluarga yang lainnya. Dari sini, siswa dan mahasiswa akan mengetahui tentang keberagaman anggota dan kegemaran ataupun sifat dari anggota keluarga.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan II pengajaran dimulai sama seperti sebelumnya dengan mengucapkan salam dan memberikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Untuk pertemuan ke II ini mata pelajarannya adalah B.Indonesia, Matematika, PPKN , PJOK . Materi yang diberikan pun berhubungan dengan subtema, antara lain :

- a. **Bahasa Indonesia** : Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topic tertentu. Membuat jadwal harian berdasarkan kegiatan dan aktivitas bermain yang dilakukan dan menyimpulkan isi cerita narasi

yang telah ditulis.

Dalam materi ini, mahasiswa memberikan sebuah gambar aktivitas yang sudah diacak dan siswa harus mengurutkan. Gambar yang diberikan meliputi aktivitas bermain yang sering dilakukan siswa agar siswa bisa memahami. Contohnya gambar ketika membeli barang/ jajan, aktivitas seperti ini biasa dilakukan dan dikerjakan siswa disekolah maupun dirumah. Siswa pernah mengalaminya sendiri dan sering melakukan.

- b. **Matematika** : Menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan 1 suku, ruas kiri 2 suku) Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku kata yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku)

Mahasiswa pada dasarnya ingin mengenalkan dan membiasakan siswa agar mengetahui konsep dasar angka. Karena siswa masih kesusahan dalam mengenali angka, maka cara yang diambil dengan memberikan materi seperti berikut. Misal ketika ada dua gambar apel , siswa harus mengisi salah satu tempat yang kosong dengan jumlah gambar buah. Dengan metode driil diharapkan siswa mampu mengenali dan memahami konsep dasar angka.

- c. **PPKn** : Menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki Menjelaskan akibat hidup tidak bersatu dalam keberagaman. Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah

Mahasiswa memberikan contoh tentang perilaku dan tindakan yang mencerminkan tentang hidup bersatu dalam keberagaman. Misalnya ketika teman membutuhkan bantuan, maka sikap yang tepat harus dilakukan adalah membantu dan bersatu. Dengan bersatu maka akan tercipta suatu kedamaian. Guru menghubungkan dengan perilaku sehari-hari yang ada di SLB sehingga siswa lebih jelas dalam mengatahuinya.

- d. **PJOK** : Mengidentifikasi berbagai variasi pola gerak dasar lokomotor daam permainan sederhana . Melakukan variasi gerak jalan ke berbagai

arah Melakukan variasi lari ke berbagai arah. Melakukan variasi lompat ke berbagai arah Melakukan variasi lempar ke berbagai arah Mahasiswa mengajak siswa untuk melakukan gerakan-gerakan yang sudah d demonstrasikan terlebih dahulu. Seperti “melangkah 10 langkah sambil menghitung dengan suara nyaring”. Pada materi yang diberikan ini bertujuan untuk mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional. Selain melakukan permainan, mahasiswa juga akan melihat seberapa mampu / kemampuan siswa dalam hal kemampuan motorik dan lokomotor.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan III pengajaran dimulai sama seperti sebelumnya dengan mengucapkan salam dan memberikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Untuk pertemuan ke III ini mata pelajarannya adalah B.Indonesia, Matematika, dan SBdP . Materi yang diberikan pun berhubungan dengan subtema, antara lain :

- a. **Bahasa Indonesia** : Menceritakan berbagai aktivitas bermain dilingkungan sekitar Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas
Mahasiswa memberikan sebuah gambar tentang aktivitas, dalam hal ini mahasiswa memberikan gambar kegiatan yang disukai anak. Misalnya kegiatan jual-beli , karena siswa sering melakukan kegiatan tersebut maka siswa mampu bercerita dengan dibantu mahasiswa. Setelah itu, mahasiswa memberikan sebuah teks yang berhubungan dengan aktivitas tadi dan mengajak siswa untuk membaca bersama-sama.
- b. **Matematika** : Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan . Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan.

Sama seperti pertemuan sebelumnya, pada mata pelajaran matematika lebih difokuskan dalam pengenalan konsep dasar angka. Mahasiswa masih memberikan soal yang berhubungan dengan penulisan dan penyebutan angka.

- c. **SBdP** : Menyebutkan bahan dan alat membuat karya seni rupa Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur

Dalam materi ini, mahasiswa fokus pada pengenalan bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar. Mahasiswa mengambil contoh bentuk-bentuk benda didalam kelas contohnya lemari, kursi ,meja dan tas. Siswa mampu mengenali bermacam-macam bentuk lewat pengalaman nyata, sedangkan pengenalan tekstur mahasiswa mengambil contoh seperti gula pasir kasar dengan gula pasir halus dan beras dengan tepung. Mahasiswa membawa media secara kongkrit sehingga siswa mampu mengenali dan menyentuk secara mandiri. Siswa mampu mengenali perbedaan tekstur antar benda tadi.

4) **Pertemuan IV**

Pada pertemuan IV pengajaran dimulai sama seperti sebelumnya dengan mengucapkan salam dan memberikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Untuk pertemuan ke IV ini mata pelajarannya adalah B.Indonesia, PPKN, SBdP Materi yang diberikan pun berhubungan dengan subtema, antara lain

- a. **Bahasa Indonesia** : Menyebutkan urutan kegiatan dengan topik tertentu. Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Pada pelajaran bahasa Indonesia mahasiswa mengambil aktivitas kegiatan memasak. Mahasiswa memberikan sebuah gambar dan teks percakapan, kemudian mahasiswa membacakan teks dan menerangkan isi dalam percakapan tersebut. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut. Dengan menjawab,

mahasiswa mengetahui seberapa banyak yang dipahami dan diketahui dalam aktivitas tersebut. Mahasiswa juga mengajak semua siswa untuk menceritakan kembali isi dari percakapan tersebut bersama-sama dengan bantuan mahasiswa.

- b. **PPKN** : Mengetahui berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman dirumah Mengetahui berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman sekolah Menjelaskan akibat hidup tidak bersatu dalam keberagaman dengan bimbingan guru Menerapkan sikap hidup bersatu dalam setiap kegiatan.

Mahasiswa memberikan apersepsi terlebih dahulu tentang perilaku tolong menolong yang biasa dilakukan disekolah. Mulai dari hal-hal kecil seperti meminjamkan pensil merupakan cermin sikap bersatu dan tolong menolong. Dengan memberikan penjelasan tersebut, siswa akan mengetahui dan memberikan contoh yang lain yang biasa dilakukannya. Selain itu, mahasiswa juga menjelaskan akibat dari perilaku tidak bersatu dan tolong menolong terhadap sesama akan membuat lingkungan sekitar kita menjadi tidak baik. Hasil dari pembelajaran ini yaitu siswa-siswa bisa menerapkan sikap bersatu dan tolong menolong entah itu dirumah atau disekolah .

- c. **SBdP** : Mengetahui bahan alam dilingkungan sekitar untuk karya kreatif dan olahan makanan (daun cincau). Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai olahan makanan dengan bimbingan guru . Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan daun dilingkungan sekitar melalui kegiatan melipat dengan bimbingan guru.

Materi ini mahasiswa menjelaskan tahapan ataupun cara-cara dalam membuat cincau. Mahasiswa membawa bahan-bahannya secara langsung, siswa diperkenalkan tentang bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan. Kemudian menjelaskan tahapannya, setelah selesai dan jadi siswa bisa mengetahui pengolahan dan manfaat dari cincau itu sendiri.

5) Pertemuan ke V

Pada pertemuan V pengajaran dimulai sama seperti sebelumnya dengan mengucapkan salam dan memberikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Untuk pertemuan ke IV ini mata pelajarannya adalah B.Indonesia, PPKN, PJOK . Materi yang diberikan pun berhubungan dengan subtema, antara lain

- a. **Bahasa Indonesia** : Menceritakan berbagai aktivitas bermain dilingkungan sekitar . Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu. Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Mahasiswa memberikan sebuah gambar berupa aktivitas bermain, siswa akan terpancing untuk membuat sebuah pertanyaan dan akan dijawab oleh mahasiswa ataupun siswa yang lainnya. Disini juga mahasiswa memfokuskan keberanian siswa untuk menceritakan pengalaman aktivitas bermain yang disukainya. Siswa masih malu pada awalnya, tetapi karena dipancing terus menerus perlahan siswa mampu menceritakan dengan santai pengalamannya.

- b. **PPKN** : Menjelaskan arti bersatu dalam keberagaman dirumah dan disekolah. Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman dilingkungan sekolah. Dalam bermain peran ini, mahasiswa mengajak siswa untuk melakukan sebuah permainan mencari harta karun. Siswa diajak keluar untuk melakukan sebuah permainan.

- c. **PJOK** : Menjelaskan konsep pola gerak dasar lokomotor berdasarkan permainan yang dilakukan . Berjalan merubah arah dengan isyarat Berlari merubah arah dengan isyarat .Mengkombinasikan gerak jalan, lari dan lompat Mengontrol tubuh dalam start Mengontrol tubuh dalam berhenti.

Setelah tadi siswa bermain peran, maka secara otomatis materi PJOK

masuk dalam kegiatan mencari harta karun. Dengan mencari petunjuk dan bergerak kesana kemari, maka siswa sudah menjalankan indikator dari PJOK. Contohnya saja berjalan merubah arah dengan isyarat dan mengkombinasikan gerak jalan, lari dan lompat.

6) Pertemuan ke VI

Pada pertemuan V pengajaran dimulai sama seperti sebelumnya dengan mengucapkan salam dan memberikan apersepsi sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Untuk pertemuan ke IV ini mata pelajarannya adalah B.Indonesia, PPKN, PJOK . Materi yang diberikan pun berhubungan dengan subtema, antara lain :

- a. B.Indonesia : Menyebutkan urutan kegiatan dengan topik tertentu . Menyimpulkan isi cerita narasi yang telah ditulis.

Pada materi ini, mahasiswa memberikan gambar tentang aktivitas membantu ibu berbelanja. Siswa mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan dari mahasiswa mengenai isi teks percakapan.

- b. **Matematika** : Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan.

Materi matematika, mahasiswa menggunakan benda konkrit agar siswa paham dan jelas. Semisal dalam menentukan suku yang belum diketahui menggunakan jeruk dan sendok. Dengan menggunakan benda konkrit siswa akan jelas mengenai konsep dasar angka.

- c. **PPKN** : Menjelaskan manfaat hidup bersatu dalam keberagaman . Menjelaskan akibat hidup tidak bersatu dalam keberagaman.

Sama seperti sebelumnya pada materi PPKN, ketika mahasiswa memberikan sebuah gambar membantu ibu berbelanja gambar tersebut sudah menjelaskan tentang manfaat hidup bersatu dalam keberagaman. Hanya saja mahasiswa harus lebih aktif dalam menggali informasi agar siswa banyak bicara.

- d. **PJOK** : Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai olahan makanan . Membuat karya karya kreatif

sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam dilingkungan sekitar melalui kegiatan menggunting (daun pisang, daun nangka , daun kelapa)

2. Evaluasi/ Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

a. Pertemuan I

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan pertama ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa mampu mengetahui hal-hal pokok aktivitas bermain dengan topic tertentu
- 2) Siswa mampu menulis cerita narasi sederhana tentang aktifitas bermain di lingkungan sekitar dengan EYD yang benar dengan bantuan guru
- 3) Siswa mampu menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin.
- 4) Siswa mampu menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan kegemaran

b. Pertemuan II

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan kedua ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu
- 2) Siswa dapat membuat jadwal harian berdasarkan kegiatan dan aktivitas bermain yang dilakukan
- 3) Siswa mampu menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan

- 4) Siswa mampu menceritakan manfaat hidup bersatu dalam keberagaman dengan bimbingan guru
- 5) Siswa mampu bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman dilingkungan rumah dengan bimbingan guru
- 6) Siswa mampu melakukan variasi gerakan gerak jalan ke berbagai arah
- 7) Siswa mampu melakukan variasi lari keberbagai arah
- 8) Siswa mampu melakukan variasi lempar ke berbagai arah

c. Pertemuan III

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ketiga ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menceritakan berbagai aktivitas bermain dilingkungan sekitar
- 2) Siswa dapat menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika berkaitan dengan pengurangan
- 3) Siswa mampu menyebutkan bahan dan alat membuat karya seni rupa
- 4) Siswa mampu menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur

d. Pertemuan IV

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ke empat ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menyebutkan urutan kegiatan dengan topik tertentu
- 2) Siswa dapat mengetahui berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman dirumah
- 3) Siswa dapat mengetahui berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman disekolah
- 4) Siswa mampu menceritakan akibat hidup tidak bersatu dalam keberagaman
- 5) Siswa mampu menerapkan sikap hidup bersatu dalam setiap kegiatan

- 6) Siswa mengetahui bahan alam dilingkungan sekitar untuk karya kreatif dan olahan makanan (daun cincau)
- 7) Siswa mampu membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan daun dilingkungan sekitar melalui kegiatan melipat

e. Pertemuan V

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ke lima ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menceritakan berbagai aktivitas bermain dilingkungan sekitar
- 2) Siswa dapat menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu Siswa mampu menjelaskan arti bersatu dalam keberagaman dirumah dan disekolah dengan bimbingan guru
- 3) Siswa mampu menjelaskan konsep pola gerak dasar lokomotor berdasarkan permainan yang dilakukan
- 4) Siswa dapat berjalan merubah arah dengan isyarat
- 5) Siswa mampu mengkombinasikan gerak jalan, lari, dan lompat
- 6) Siswa mampu mengontrol tubuh dalam start
- 7) Siswa mampu mengontrol tubuh dalam

f. Pertemuan VI

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ke enam ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menceritakan isi cerita kembali dengan bahasa daerah dalam penyajiannya
- 2) Siswa dapat menyimpulkan isi cerita menggunakan bahasa daerah dengan bimbingan guru
- 3) Siswa mampu mengenal konsep angka dan menentukan suku yang belum diketahui menggunakan benda kongkret
- 4) Siswa dapat membuat karya kreatif menggunakan bahan alam (daun pisang) dengan bimbingan guru

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program yang diterapkan dan disusun untuk pembelajaran peserta didik sesuai dengan kemampuannya, subjek atau peserta didik yang ditangani pada PPL II berusia 11 tahun dengan kemampuan akademik seperti belum memahami konsep angka dan dalam membaca masih dalam tahap dasar pengenalan huruf. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran ialah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Metode ceramah digunakan karena siswa masih belum bisa dalam hal membaca dan mengenal angka maka sebagai guru menggunakan metode ceramah untuk penyambung materi/isi pelajaran kepada siswa. Metode diskusi digunakan juga untuk membuat siswa aktif dalam berkomunikasi dan tidak hanya diam dan menerima pelajaran. Sebagai guru harus pandai dalam memuat siswa aktif dengan misal memberikan sebuah pertanyaan yang memancing siswa untuk bertanya. Sedangkan metode tanya jawab yaitu cara pelajaran disertai bentuk pertanyaan yang harus dijawab untuk membuat siswa aktif. Sedangkan metode demonstrasi digunakan untuk mempraktekkan suatu kegiatan / aktivitas. Karena siswa merupakan tunagrahita sedang maka pelaksanaan metode demonstrasi sangat penting untuk membuat siswa paham dan mengerti dengan jelas apa yang harus dilakukannya.

Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan, program kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga telah memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Hasil dari Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan yaitu antara lain:

1. Analisis hasil praktek mengajar

Dari hasil kegiatan praktek mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan secara nyata dalam kegiatan mengajar anak tunagrahita, yaitu diantaranya:

- 1) Langkah –langkah persiapan sebelum mengajar baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Misalnya melakukan observasi, asesmen , penyusunan program individual serta penyusunan pelaksanaan program pembelajarannya.

Observasi sangat penting untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa sehingga mahasiswa dapat membuat program sesuai dengan kemampuannya dan hal-hal yang masih dibutuhkan pada siswa.

Asesmen sama halnya, karena pada intinya mengetahui tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa. Hal-hal yang sering diujikan pada asesmen adalah asesmen akademik, motorik kasar dan halus, sosial dan asesmen bina diri.

Penyusunan program proses terakhir untuk diterapkan pada siswa agar kemampuan yang dimiliki meningkat dan kebutuhan siswa terpenuhi dengan baik.

- 2) Keterampilan dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari membuka kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran, teknik pendekatan terhadap subyek didik, dan menutup kegiatan pembelajaran.

- 3) Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap, dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran, hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diantaranya:
Nama subyek: Alif Wahdah

Program kegiatan: Meningkatkan kemampuan pengenalan huruf dan angka

Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
1. Anak belum mampu memahami konsep dasar dan penulisan angka	1) Anak mampu mengenali angka 1-4 menggunakan benda-benda

	<p>kongkrit baik yang ada dikelas maupun yang dibawa mahasiswa</p> <p>2) Anak mampu menuliskan angka 1-5 dengan cara menebalkan titik-titik yang sudah dibuat</p>
<p>2. Anak belum mampu memahami konsep dasar dan penulisan huruf</p>	<p>1) Anak mampu mengenali angka a-c menggunakan benda-benda kongkrit baik yang ada dikelas maupun yang dibawa mahasiswa</p> <p>2) Anak mampu menuliskan angka a-c dengan cara menebalkan titik-titik yang sudah dibuat.</p>

2. Refleksi

Dari program kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, terdapat hambatan yang diperoleh ketika praktik mengajar di lapangan, hambatan yang diperoleh yaitu antara lain:

- a. Siswa sering menolak ketika diajak untuk berbicara harus dibujuk terlebih dahulu dan akan menerima ketika ada temannya.
- b. Siswa sering mengalihkan perhatiannya dan kehilangan konsentrasi ketika diajak berbicara ataupun ada kejadian disekitar kelas.
- c. Ketika tidak mau melakukan sesuatu hal, maka siswa akan tetap pada pendiriannya dan tidak mau melakukan apapun.

Dalam pelaksanaan proses mengajar terkadang tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dikarenakan kondisi siswa, ketika siswa masih semangat maka pembelajaranpun akan berlangsung lancar , sebaliknya ketika siswa tidak mau dan dalam keadaan yang capek maka sebagai pengajar mahasiswa harus tahu strategi untuk bisa mengembalikan semangat belajar siswa. Misal menggunakan media yang menarik untuk siswa. Sehingga materi pun akan terlaksana dengan baik ketika siswa tertarik dan mau mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu study pustaka dan bimbingan dari guru pembimbing sangat membantu dalam segi ilmu,wawasan dan pengalaman dalam menangani siswa dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SLB Yapenas SDLB D Kelas IV dengan satu subyek didik dilakukan sebanyak 6 pertemuan praktik untuk penilaian dengan kurikulum 2013. Materi yang diberikan yaitu tema 1 Bermain di Lingkunganku. Selama proses belajar mengajar dibantu dengan media gambar, video dan beberapa benda konkrit. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2016, maupun sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan megikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mendapat pengalaman baru selain pengalaman kuliah di kampus, mahasiswa juga mempunyai pengalaman menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.

B. Saran

1. Bagi sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antar sekolah dengan mahasiswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
- d. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun mengembangkan media secara mandiri sehingga mampu digunakan dalam pembelajaran serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik.
- e. Lebih menggali potensi yang dimiliki oleh siswa agar siswa mampu mengoptimalkan perkembangannya.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung
- c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- d. Pelaksanaan PPL sebaiknya tidak dilakukan secara bersamaan dengan KKN, supaya mahasiswa lebih optimal dalam mempersiapkan kebutuhan PPL.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa
- c. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah

- d. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater
- e. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta